BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Khadijah beralamat di Jl. A. Yani 2-4, Surabaya. Merupakan sekolah swasta yang didirikan oleh Nahdlatul Ulama bersama Lembaga Pendidikan M'arif NU dan Muslimat NU cabang Surabaya. Dikenal oleh hampir seluruh masyarakat muslim di pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Bahkan ada beberapa siswa yang berasal dari negara tetangga Singapura, Malaysia, Suriname, Quwait, dan Arab Saudi. Berstatus Terakreditasi A,berlokasi tepat disamping Rumah Sakit Islam Wonokromo, Surabaya.

Selain menyiapkan para siswa untuk memiliki kualiikasi lulusan SMP pada umumnya, secara khusus membekali pengetahuan agama Islam yang cukup seperti dapat membaca al-Qur'an, hafal surat-surat pendek, terbiasa membaca tahlil, gemar membaca sholawat Nabi, dzikir dan istighosah, dapat berbahasa Arab dan Inggris untuk komunikasi sehari-hari serta dapat melaksanakan amaliyah keagamaan sehari-hari dengan benar sesuai ajaran Ahlu as-Sunnah Wa al-Jama'ah 'ala Nahdlatul al-'Ulama'.

a. Visi : "Terwujudnya Sumber Daya Manusia Indonesia yang Kompetitif dan Berakhlakul karimah"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator visi :

1) Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan/diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi
2) Mampu berfikir aktif, kreatif dan terampil memecahkan masalah
3) Memiliki keterampilan, kecakapan non akademis sesuai dengan bakat dan minatnya
4) Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama Islam secara benar dan konsekuen
5) Bisa menjadi teladan untuk teman dan masyarakat.

b. Misi :

Untuk mencapai visi diatas, dikembangkan misi sebagai berikut :

1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga sisiwa bisa berkembang secara maksimal
2) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berfikir aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah.
3) Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya.
4) Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati ajaran agama secara nyata.
5) Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan visi dan misi diatas, maka SMPKhadijah merumuskan tujuan seperti berikut :

a. Mengimplementasikan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan scientivic dan mengembangkan model pembelajaran Project based learning, Discovery learning, Problem based learning pada perangkat pembelajaran guru.
b. Memperoleh nilai UN dengan rata-rata minimal sebagai berikut:

Bahasa Indonesia	:	8,20
Matematika	:	7.50
Ilmu Pengetahuan Alam	:	8.00
Bahasa Inggris	:	7,60

c. Memiliki lulusan yang yang masuk dalam peringkat sepuluh besar dengan rata-rata nilai UN se Kota Surabaya/ Jawa Timur
d. Memanfaatkan fasilitas IT untuk pengembangan potensi peserta didik
e. Menghasilkan dan mempublikasikan produk (proyek) dari kegiatan pembelajaran pada semua mata pelajaran
f. Mampu berkomunikasi bahasa harian dengan bahasa asing (arab/inggris)
g. Mengembangkan potensi bakat minat peserta didik dengan program ekstrakurikuler
h. Memperoleh prestasi dalam kompetisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Membaca Al Qur'an dengan tartil dan mampu hafal surat-surat pilihan sebagaimana yang tercantum pada buku KPI (Kecapakan Penerapan Ibadah)
j. Berhujjah dalam mempertahankan keyakinan dan amaliyahnya
k. Menjadi imam /makmum dalam pengamalan amaliyah nahdiyah (diba', tahlil, istighotsah)
l. Melaksanakan dakwah bil maal dengan pengumpulan dana sosial dan baitul mal dari sisa uang jajan sebagai bentuk empati kepada sesama
m. Mengembangkan budaya 4S (Senyum, Sapa, Salam, Salim)
n. Mengembangkan karakter tawasuth, tawazun, tasamuh dan i'tidal
o. Mengoptimalkan fungsi laboratorium Bahasa, Komputer, Agama dan IPA-Matematika

Sekolah ini memiliki fasilitas, sarana dan prasarana yang terbilang sangat lengkap yakni gedung sekolah yang miliki sendiri, asrama putra dan putri, ruangan kelas dan kantor yang ber-AC, ruang multimedia, laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA), laboratorium bahasa laboratorium komputer dan internet, perpustakaan, masjid sekolah, unit kesehatan sekolah (UKS), lapangan volly, lapangan basket dan futsal, serta ruang konseling.

Pelayanan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah ini bisa dikatakan sangat mumpuni dan aktif. Bisa dilihat dari bentuk-bentuk layanan yang diberikan, yakni layanan konseling kelompok, layanan konseling individu, layanan informasi, dan bimbingan belajar. Semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

layanan tersebut berjalan dengan baik dan semestinya. Guru BK di SMP Khadijah terdiri dari 3 orang yang mana masing-masing guru mengampu satu angkatan misalnya saja satu angkatan siswa kelas 8 diampu oleh satu penanggung jawab guru BK yakni Bu Ratna. Beberapa siswa akan pergi ke ruang BK untuk melaksanakan konsultasi. Sistem yang berlaku di BK SMP Khadijah ini juga menggunakan sistem jemput bola, yang mana beberapa siswa yang bermasalah akan mendapatkan layanan konseling oleh guru BK yang bertanggungjawab pada tiap angkatan siswa. Di sekolah ini menggunakan sistem point digital yang mana semua data pelanggaran yang dilakukan oleh siswa akan dimasukkan secara langsung ke dalam sistem akademik yang dimiliki oleh sekolah, hal ini hanya dapat diakses oleh guru BK saja.

BK disekolah ini memiliki waktu untuk masuk ke kelas setiap satu bulan sekali dengan waktu kurang lebih satu jam pelajaran di setiap kelas. Di SMP Khadijah ini berlaku adanya konselor sebaya yang mana konselor-konselor ini diambil beberapa siswa dari setiap kelas yang dalam pemilihannya terdapat tes yang telah ditentukan untuk menjadi seorang konselor sebaya. Tugas-tugas yang dipegang oleh konselor sebaya adalah pencatatan pelanggaran yang terjadi dikelas maupun diluar kelas yang masih membawa nama baik sekolah, sebagai informan yang akan memberikan informasi kepada guru BK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika memberikan layanan bimbingan dan konseling pada seorang murid, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru BK di sekolah ini yaitu :

a. Pertama guru BK akan memanggil murid yang bermasalah atau mempunyai masalah tersebut dengan menggunakan surat panggilan BK.
b. Murid yang bermasalah atau mempunyai masalah tersebut mendatangi ruangan BK dan menghadap guru BK.
c. Siswa atau siswi mengucapkan salam ketika memasuki ruangan.
d. Guru BK menggali permasalahan yang dialami oleh siswa ataupun siswi (bagi yang terkena masalah).
e. Guru BK Menggali info kenapa murid tersebut menjadi bermasalah (bagi yang bermasalah).
f. Mencari solusi yang tepat untuk permasalahan yang dialami siswa ataupun siswi.
g. Guru BK Membangkitkan rasa optimis dan berpikir positif, bahwa setiap cobaan pasti ada hikmahnya.
h. Guru BK Mendoakan kepada siswa ataupun siswi supaya proses akademik berjalan dengan lancar dan keluarga agar diberi kelancaran.
i. Siswa atau siswi berpamitan dengan mengucapkan salam

2. Deskripsi Konselor

Penelitian ini dilakukan oleh seorang konselor dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Dakwah dan Komunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jurusan Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang ingin membantu konseli dalam melakukan perubahan menjadi lebih baik. Adapun biodata konselor antara lain :

a. Identitas diri

Nama	: Faradilah Rosyada Ghufron
Tempat, tanggal lahir	: Surabaya, 13 September 1995
Alamat	: Jl. Wonorejo IV, No. 36D, Tegalsari, Surabaya
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam

b. Riwayat pendidikan

TK	: TK Aisyah Busthanul Athfal Surabaya
SD	: SD KHADIJAH Surabaya
SMP	: SMP KHADIJAH Surabaya
SMK	: SMK Kesehatan NUSANTARA Surabaya

c. Pengalaman

Konselor pernah melakukan beberapa kali proses konseling ketika melakukan tugas perkuliahan pada semester III hingga semester VI. Saat konselor semester III proses konseling pernah dilakukan pada seorang remaja yang kesulitan dalam melamar pekerjaan karena kurangnya kepercayaan diri dalam melakukan interview dengan pemilik tempat kerja. Selain itu, konselor juga melakukan proses konseling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk membantu salah satu mahasiswa semester III yang mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi yang dimiliki.

Ketika semester V konselor melakukan proses konseling untuk membantu salah satu mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Dakwah semester III yang mengalami kesulitan dalam menjalani kegiatan perkuliahan. Sedangkan pada saat konselor memasuki akhir semester V konselor membantu seorang mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Jurusan Dakwah semester V yang memiliki kesulitan penyesuaian diri dalam lingkungan pondok pesantren.

Semester VI oleh konselor diisi dengan melakukan pendampingan menggunakan terapi islam pada seorang pasien di Rumah Sakit William Booth yang membutuhkan bantuan dalam menyakinkan diri untuk bisa yakin dalam mendapatkan kesembuhan dan kelancaran pada proses penobatan. Selain itu, konselor juga melakukan pendampingan pada seorang anak autisme yang tinggal di sekitar rumah konselor.

3. Deskripsi Konseli

a. Data konseli yang diteliti :

Nama	: Nisrina
Kelas	: VIII E
Umur	: 14 tahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Sampoerna 61-63, Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama : Islam

b. Latar belakang keluarga

Nisrina merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Memiliki keluarga yang utuh dan harmonis saling melengkapi satu sama lain dan juga sangat dekat dengan adik-adiknya.

Ayah Nisrina merupakan orang tua yang keras, tegas dan disiplin kepada anaknya-anaknya. Sedangkan ibu Nisrina merupakan orang tua yang ramah dan disiplin dalam mendidik anak-anaknya. Orang tua Nisrina merupakan orang tua yang kompak dalam mengajarkan dan menerapkan kedisiplinan pada anak-anaknya dimana tidak mentoleransi jam sekolah, jam belajar, jam bermain dan jam les yang sudah ditetapkan pada anak-anaknya.

Nisrina memiliki dua orang adik kandung yang bernama Ubed dan Aal yang saat ini sedang menempuh pendidikan di Sekolah Dasar kelas 5 dan kelas 3, serta memiliki adik angkat yang bernama Muhammad Nabil yang saat ini berumur tiga tahun. Adik angkat Nisrina adalah seorang anak laki-laki dari tante Nisrina yang kemudian diangkat anak oleh kedua orang tua Nisrina. Sehingga saat ini dia memiliki tiga orang adik yang sangat dia sayangi.

Kedekatan Nisrina dengan orang tuanya tergolong cukup karena ia ini hanya membicarakan beberapa hal yang perlu saja kepada orang tuanya, tidak semua hal diceritakan kepada orangtuanya. Nisrina lebih banyak bercerita atau berbagi informasi dengan adik pertamanya, Ubed.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak hanya bercerita tentang teman, tapi juga tentang kenakalan masing-masing ketika di sekolah atau di rumah, juga tentang asmara satu sama lain. Tak jarang, mereka pun berbagi rahasia dan berjanji untuk tidak menceritakan pada orang tua keduanya.

c. Latar belakang ekonomi

Orang tua Nisrina merupakan seorang wiraswastawan yang berdagang di toko masing-masing. Ibu Nisrina, Ellis, merupakan seorang pedagang pakaian bayi di sebuah stand di Pusat Grosir Surabaya (PGS) sedangkan sang ayah, Rahmad, marupakan seorang pedagang yang berdagang di sebuah toko di pasar kapasan. Ketika Nisrina libur, maka Nisrina akan membantu kedua orang tuanya berdagang, namun dia lebih sering membantu ibunya di PGS daripada membantu ayahnya di pasar kapasan.

Bisa dikatakan bahwa kondisi ekonomi keluarga konseli tergolong cukup karena dari hasil pendapatan orangtua, bisa digunakan untuk menyekolahkan tiga anak di sekolah swasta yang membutuhkan biaya tidak sedikit, ditambah dengan mencukupi biaya kebutuhan sehari-hari untuk enam anggota keluarga.

d. Latar belakang pendidikan

Ketika masih di sekolah dasar, Nisrina menempuh pendidikan di SD Ta'miriyah kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Khadijah Surabaya. Ketika kelas VII Nisrina tinggal di asrama putri Yayasan Taman Pendidikan Khadijah yang terletak di kompleks

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah Khadijah. Namun ketika memasuki kelas VIII Nisrina tinggal di rumahnya kembali dengan alasan bahwa kegiatan di asrama dirasa sangat padat sehingga waktu untuk belajar materi-materi sekolah dirasa sangat kurang sehingga diputuskanlah untuk tinggal di rumah bersama orang tua kembali.

Dia juga mengikuti les bimbingan belajar di dekat rumahnya, Candra Dimuka Study Club yang mengajarkan materi pelajaran nasional seperti matematika, bahasa indonesia, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial dan bahasa inggris. Selain itu, dia juga mengikuti kelas tambahan matematika di sekolahnya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Nisrina merupakan anak kelas VIII E yang duduk di dekat jendela sebelah kanan. Duduk dibarisan ketiga dari depan. Peneliti mengenal Nisrina ketika peneliti sedang melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang ditugaskan untuk mengisi kelas yang kosong karena guru mata pelajaran berhalangan hadir sehingga guru PPL dimintai tolong untuk memasuki kelas tersebut. Ketika itu peneliti tidak sengaja duduk di bangku depan Nisrina, saat itu peneliti bermaksud untuk mendekatkan diri dengan murid-murid kelas tersebut. Ternyata, Nisrina yang menyapa peneliti terlebih dahulu.

Perkenalan itu kemudian peneliti ceritakan dengan guru BK sekolah. Dari penuturan guru BK kelas VIII, yakni ibu Ratna, dikatakan bahwa Nisrina merupakan anak yang bermasalah. Sebenarnya dia merupakan anak yang baik,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tapi ia pernah beberapa kali ditemukan mencuri barang teman sekelas dan seasrama, namun ketika dia dimintai keterangan dia cenderung berbelit-belit, meski akhirnya dia mengakui bahwa memang dia yang mencuri namun ketika dimintai keterangan untuk menceritakan kronologis kejadian, dia selalu menceritakan hal-hal yang berbeda dari cerita pertama dan cerita kedua. Atas perilaku itulah dia kemudian dikucilkan oleh teman-temannya.

Keterangan yang diberikan oleh guru BK tersebut membuat peneliti ingin mengatahui lebih banyak tentang Nisrina. Pengenalan yang cukup baik dengan Nisrina, ditambah dengan kesediaannya untuk dekat dengan peneliti, rasa nyaman yang tercipta ketika sedang bersama-sama membuat proses konseling yang terjadi selanjutnya bisa berjalan dengan sangat lancar.

Berikut percakapan peneliti sebagai konselor dan Nisrina sebagai konseli[82]:

Tabel 3.1.

Pertemuan 1 Konseli

Konselor (Ko) /Konseli (Ki)	Ungkapan Verbal	Ungkapan Nonverbal
Ko	Assalamualaikum, halo Nisrina selamat pagi	Tersenyum ceria
Ki	Wa'alaikumsalam iya mbak, ada apa ya ini. Kok tumben nyariin aku?	Tersenyum, bertanya dengan nada bergurau
Ko	Hehe iya dik, ya ndak ada apa-apa sih, pengen aja ketemu sama kamu. Ndak apa-apa kan?	Tersenyum ramah

[82] Hasil wawancara pada tanggal 29 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ki	Iya ndak apa-apa mbak, kangen berat sama mbak, sudah lama ndak ketemu. Mbak sudah lama datang ke sekolah?	Tersenyum
Ko	Iya dik, tadi ketemu sama bu min dulu dikantor terus kekelas kamu ini. Eh dik, gimana kalo kita ngomong sambil jalan aja? Ke lantai atas lebih enak kayaknya	Tersenyum penuh harap
Ki	Ayok mbak. Iya disini teman-teman ramai mbak.	Tersenyum riang
	- Sesampainya dilantai tiga -	
Ko	Bagaimana kabar kamu Nisrina?	
Ki	Alhamdulillah baik mbak.	
Ko	Alhamdulillah, hari ini ulangan? Ulangan apa?	
Ki	Iya mbak, hari ini ulangan bahasa indo	
Ko	Ohhh gitu. Sulit?	
Ki	Iya mbak, lumayan, temen-temen juga banyak yang tanya tadi.	
Ko	Iya? Kamu juga ikut tanya temen-temen?	
Ki	Iya mbak. Sedikit hehe	
Ko	Ohhh begitu. Gimana nis hubungan kamu dengan teman-teman?	
Ki	Sudah sedikit membaik mbak. Sebelumnya sempet bertengkar sama mereka cuman sekarang sudah ndak bertengkar lagi	
Ko	Lho bertengkar? Kenapa nis?	
Ki	Iya gitulah mbak, males nogomonginnya	
Ko	Ohh gitu, yaudah mbak ndak tanya. Tapi lain kali cerita yaa	
Ki	Iya mbak.	
Ko	Terus hubungan kamu sama temen-temen deket kamu gimana Nis?	
Ki	Iya gitu mbak. Lagi sebel sama Aulia. Masa dia lho ngajak aku buat ke royal, jalan-jalan disana, tapi dia juga nyuruh aku bawa uang seratus ribu.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kenyataannya pas diroyal dia ndak bawa uang sama sekali, akhirnya disitu beli-beli jajannya pake uangku.	
Ko	Lho? Kok gitu? Nisrina sendiri dapet uang dari siapa kok bisa bawa uang sebanyak itu?	
Ki	Ya adalah mbak. Pokoknya waktu itu kan aku udah susah-susah nyari uang buat menuhi janjiku sama Aulia, ehh dianya ndak malah ndak bawa uang.	Menjelaskan dengan sedikit kesal, muka cemberut
Ko	Ohh gitu. Terus hubungan kamu sama guru-guru gimana Nis? Deket nggak sih sama guru-guru?	
Ki	Deket sama banyak guru mbak, sama bu ratna, bu sundus, bu hanum.	
Ko	Iya? Deketnya gimana itu?	
Ki	Iya kalo sama bu ratna itu deket karna aku sering dipanggil, disuruh ke ruang BK. Terus kalo sama bu sundus itu karna aku sering ditanyai masalah atiya, terus sama bu hanum itu soalnya aku ikut ekstra samroh jadi bisa deket sama bu hanum	
Ko	Ohh Ninis ikut ekstra samroh? Bagian apa? Waaah keren kamu Nis, bisa main samroh	
Ki	Iya mbak. Bagian keprak.	
Ko	Waoow itu yang kecil itu bukan?	
Ki	Iya mbak. Tapi cuman bisa sedikit sih aku	
Ko	Ohhh gitu. Pernah tampil samroh berarti?	
Ki	Iya pernah mbak, waktu pensinya (pentas seni) kakak kelas, aku ikut ngisi samroh.	Tersenyum, senang, bangga
Ko	Ohhhh gitu. Lho Nis, kamu ga istirahat?	
Ki	Ndak mbak. Males. Disini aja sama mbak	
Ko	Lho? Kok gitu? Emang biasanya gimana kalo istirahat?	
Ki	Iya biasanya kalo lagi males itu cuman	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dikelas aja, ga kemana-mana.	
Ko	Ohhhh gitu. Terus kalo dikelas biasanya sama siapa Nisrina?	
Ki	Biasanya sama kiki atau sama elis.	
Ko	Ohhh yang mana itu?	
Ki	Kalo dari tempat duduk itu elis didepanku mbak.	
Ko	Ohh gitu. Terus kalo pulang sekolah ngapain Nis?	
Ki	Nunggu ayah di pos satpam mbak. Dijemputnya jam 1 atau jam dua atau jam empat.	Menjawab dengan lirih
Ko	Kok beda-beda gitu?	
Ki	Iya mbak, kalo pas ulangan kayak uas atau uts itu pulang jam satu, jam dua itu kalo pulang seperti biasa, kalo ga ada kegiatan, terus kalo ekstra gitu saya pulang jam empat. Pulang jam empat itu kalo hari jum'at karna ada ekstra samroh, hari rabu itu ada pramuka. Terus hari kamis itu ada bimbel matematika dari pak Adnan jadi les matematika dulu.	Menjelaskan dengan antusias
Ko	Kalau lagi liburan biasanya apa kegiatannya Nis?	
Ki	Emm biasanya mbantu ibu mbak, jadi pas siang itu disuruh ke toko. Jadi ibu kan punya toko di PGS, sedangkan ayah itu dagang di pasar kapasan.	
Ko	Berarti pedagang semua ya orangtuanya Ninis?	
Ki	Hehe iya mbak.	
Ko	Nanti kamu juga ngikutin jejak orang tua.	
Ki	Enggak mbak, kan aku cita-citanya dokter. Aku sama adik itu cita-citanya pengen jadi dokter semua.	Mata berbinar-binar, senang
Ko	Iya? Kenapa kok bisa sama kayak gitu?	
Ki	Kan adik waktu itu pernah kan cerita ke ibu kalo pengen jadi tentara. Terus sama	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	ibu itu ndak boleh. Pokoknya jangan jadi polisi atau tentara. Gamau kalo ada unsur-unsur politiknya. Nanti ndak jujur gitu.	
Ko	Ooohhh gitu. Emang nggak jujur itu apa sih Nis?	
Ki	Jujur itu bicara bener, sedangkan nggak jujur itu agak bohong, ehhh bicaranya bohong gitu mbak.	Menjawab dengan ragu
Ko	Emm gitu. Menurut kamu kita sebagai manusia itu seharusnya gimana sih Nis?	
Ki	Yaa menurutku gapapa sih mbak kalo bohong, yang penting bohong demi kebaikan. Kan gapapa kalo bohong demi kebaikan.	Menjawab dengan ragu-ragu, tidak menatap konselor.
Ko	Bohong demi kebaikan? Gimana itu maksudnya?	
Ki	Contohnya gini mbak, ibuku kan pernah janji mau beli kerudung buat bu Ratna, terus itu ndak jadi kan mbak akhirnya ibu bikin jelly buat bu Ratna waktu hari guru itu.	
Ko	Emm itu seperti ingkar gitu ya?	
Ki	Iyaa menurutku itu sama aja kayak bohong mbak, bilangnya iya tapi ternyata enggak. Ibuku bilangnya gini, kan gapapa seh sekali-kali bohong demi kebaikan, daripada susah nyari. Bikin jelly ini aja lho. Gitu.. akhirnya ya udah... aku ngasih bu Ratna jelly pas hari guru itu. Cuman aku ngasihnya pas udh disuruh balik ke kelas, ga langsung aku kasih ke bu Ratna, jellynya aku taruh di meja bu Ratna diem-diem gitu, trus diatasnya aku kasih kertas, tulisan gitu.	menjawab dengan tenang, santai
Ko	Terus bu Ratna bilang gimana Nis?	
Ki	Iya bilang terima kasih, gitu mbak. Sayang banget sama bu Ratna, jadi pengen ngasih surprise buat bu Ratna.	Mengucek-ngucek mata, terharu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Punya banyak salah sama bu Ratna.	
Ko	Ohh gitu. Ngelakuin kesalahan apa? Kok jadi sedih gitu Nisrinanya?	
Ki	Iya, sering ngelakuin pelanggaran gitu ke bu Ratna.	Menjawab dengan gugup, menoleh kanan – kiri
Ko	Ohhh gitu. Jadi ngerasa bersalah gitu yaa.	
Ki	Iya mbak. Ini masih nyoba buat merbaiki kesalahan.	Menunduk malu
Ko	Mbak pernah dengar gitu dari bu Ratna kalo Ninis pernah ngambil barang temen-temen Ninis trus waktu Ninis dimintai keterangan, Ninis jawabnya suka berubah-ubah gitu.	
Ki	Ohhh iya itu mbak. Emm gimana yaa. Yagitu deh. Iya waktu itu kondisi keungan keluarga lagi turun, jadi aku ngambil barang temen-temen.	Menjawab ragu, menunduk, merasa bersalah
Ko	Jadi buat mencukupi kebutuhan kamu, kamu ngambil barang gitu? Kalau mbak boleh tau, inget nggak ngambil apa aja?	
Ki	Iyaa. Udah ndak seberapa inget sih, cuman inget beberapa aja kayak bulpoin terus barang lain.	
Ko	Ohh gitu. Emm terus waktu bu Ratna tanya ke Ninis, jawabanya memang berubah-ubah seperti itu?	
Ki	Ya gimana yaa kadang suka agak salah salah ngomong gitu kalo diinterogasi gitu, kayak jadi tertekan gitu, sebenernya ndak niat pengen bohong, tapi taunya bohong gitu. Cuman ya aku ngaku sih mbak kalo emang ngambil barangnya temen-temen.	Menunduk, malu-malu, mencoba berterus terang.
Ko	Ohhh gitu. Lumayan juga ya pelanggarannya.	
Ki	Iyaa pengen berubah sih mbak. Nggak ada naitan buat kayak gitu. Temen-temen juga banyak yang njauhin aku karna aku	Bicara gugup, malu-malu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sering bohong gitu. Guru-guru juga ada sih beberapa yang ga suka, emm apa ya kayak males gitu sama aku, takut aku bohongi. Padahal sebenernya yaa pengen gitu bisa deket sama temen-temen seperti sebelum mereka tau kalo aku orangnya suka bohong gitu.	
Ko	Emm kalo misalnya mbak bantu gimana?	
Ki	Iya? Mau mbantu gimana mbak?	
Ko	Iyaa mbak bantu biar bisa berhubungan baik sama temen-temen, guru-guru, tapi kamu juga harus mau buat ndak berbohong lagi.	
Ki	Ohhh gitu ya mbak? Emm gimana yaa	Mencoba berpikir, ragu-ragu
Ko	Emm gini, Ninis mau nggak sih lulus dari sini nanti itu banyak yang ngucapin selamat ke Ninis, banyak yang berteman sama Ninis sampe Ninis lulus, banyak yang menyapa Ninis.	
Ki	Diam	Mengangguk-anggukkan kepala
Ko	Ninis kok cuman mengangguk? Masih ragu-ragu yaa?	
Ki	He'em.	Menjawab lirih, dengan sedikit anggukan kepala
Ko	Hmmm gini.. kalo Ninis menjawabnya masih belum yakin seperti itu, mbak juga jadi bingung bisa membantu Ninis atau tidak. Tapi kalo yakin, menjawab dengan penuh semangat, mbak juga semangat untuk membantu Ninis.	
Ki	Diam sejenak. Iya mbak, saya mau dibantu untuk berubah.	Mengatakan dengan yakin dan tersenyum
Ko	Alhamdulillahhh. Emm kalo begitu Ninis kapan mau mulai?	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ki	Besok aja ya mbak? Hari ini aku minta dijemput jam 2 sama ayah.	
Ko	Ohh gitu. Iya Nis, ga terasa sekarang sudah jam 1. Ya sudah kalo gitu hari ini cukup sampai disini?	
Ki	Iya mbak.	
Ko	Ya sudah. Besok kamu kabarin ya kalo mau ketemu lagi.	
Ki	Ok mbak. Siap.	

Setelah melakukan percakapan diatas dengan konseli, peneliti mendapat sebuah pesan nonverbal yang diberikan konseli ketika ditanyai beberapa hal, seperti adanya gerakan wajah yang murung, kepala menunduk, intonasi pengucapan yang rendah dan tidak bersemangat. Selain itu, konselor sebagai juga melakukan percakapan atau wawancara dengan guru BK konseli dan juga teman sekelas konseli yang oleh konseli dikatakan cukup dekat. Pecakapan dengan guru BK dilakukan dua hari setelah dilakukan percakapan dengan konseli. Berikut hasil wawancara konselor dengan guru BK kelas VIII, yakni ibu Ratna[83] :

Tabel 3.2.

Wawancara Guru BK

Konselor (Ko) / Guru BK (Gbk)	Ungkapan Verbal	Ungkapan Nonverbal
Ko	Assalmualaikum bu Ratna	Menyalami tangan bu Ratna
Gbk	Wa'alaikumsalam. Iya mbak, masuk aja, gimana... gimana	Menerima konselor dengan ramah, tersenyum dan

[83] Hasil wawancara pada tanggal 1 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		menyalami konselor
Ko	Iya bu, alhamdulillah sudah bicara banyak dengan Nisrina	
Gbk	Ohh gitu alhamdulillah. Terus bagaimana mbak?	
Ko	Emm itu bu, saya menanyakan beberapa hal ke dia, seperti hubungan dengan teman-teman	
Gbk	Ohhh iyaa mbak, dia lagi dimusuhi sama temen-temennya, gara-garanya itu dia kan membentuk geng gitu sama anak-anak kelas 7 trus dia itu bilang ke mereka kalo dia itu pacaran sama widi syarif, lha ternyata sama anak-anak kelas 7 itu ditanyakan ke widinya bener atau enggak. Ternyata kan emang nggak bener itu, akhirnya ya marah itu si widinya, teman sekelasnya tau akhirnya. Jadinya yaa si Nisrinanya ga di sapa sama temen-temen.	
Ko	Ohhh gitu bu ceritanya. Si Ninisnya itu cerita ke bu Ratna atau bu Ratnanya memang tahu dari teman sekelasnya ya bu?	
Gbk	Anaknya cerita ke saya, tapi saya juga diberitahu temen-temennya.	
Ko	Emm gitu. Lalu itu bu, saya kan juga tanya hubungan dia dengan guru-guru, deketnya sama siapa. Dia menjawab dekat dengan bu Ratna, bu Sundus juga.	
Gbk	Lho? Iya? Dia bilang gitu? Haduhhh ndak nyangka saya mbak. Padahal dia itu kesini ya karna pelanggaran-pelanggaran itu. Di panggil bu Sundus juga karna masalahnya dia	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	juga.	
Ko	Dia bilangnya seperti itu memang bu, malah dia juga bercerita kalo ngasih ibu kue jelly sebagai ungkapan perasaannya.	
Gbk	Hoalahhh iya mbak, saya sampe kaget pas liat di meja itu ternyata ada kue dari si Nisrina itu. Malah yang ngasih saya itu kok ya anak-anak yang sering melanggar-melanggar itu. Jadi yaa seneng ya terharu jugaa	
Ko	Oooh gitu bu. Waaa dapet banyak ya bu Ratna.	
Gbk	Iya mbak, alhamdulillah. Cuman yaa lebih seneng lagi kalo mereka nggak melanggar-melanggar lagi.	
Ko	Iya ya bu. Emm itu, terkait dengan pelanggaran, Nisrina bagaimana bu perilakunya sekarang?	
Gbk	Ohh iya mbak, dia itu parah kemarin. Masa dia itu nyari-nyari bu Fifin, terus pas sudah ketemu itu bilang ke bu Fifin kalo dia itu mau minjem uang 80ribu buat ke DetCon besok dikembalikan, dia bilangnya gitu. Terus kan bu fifin mikir kalo kok 80ribu aja? Ga kurang ta? Akhirnya sama bu Fifin dipinjami 100ribu, dan bu Fifin waktu itu ya gampang aja minjemnya, beliau juga berfikir kalo ohh mungkin ada tugas dari gurunya yang nyuruh ke DetCon akhirnya dikasihlah 100ribu itu. Besoknya itu bu Fifin bilang ke saya mbak, akhirnya si Nisrinanya saya panggil, lha ternyata kok uangnya itu dipake jalan-jalan ke royal, dipake jajan sama si Aulia. Akhirnya saya suruh	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	ngembalikan, untungnya dikembalikan 100ribu utuh sama dia. Anaknya itu gimana yaa, awalnya dia njeeelimet gitu jawabannya waktu saya tanyai, terus saya bilang kalo saya itu tau kalo dia bohong itu gimana,dia itu bohong tapi jujur, gimana ya mbak.	
Ko	Ohh iya bu, semacam dia itu ngmongnya bohong tapi gelagatnya itu ngasih tau kalo sebenernya itu dia memang melakukan itu, tapi memang dianya masih belum mau ngomong sejujurnya.	
Gbk	Nda iyaa gitu mbak, akhirnya dia ngomong terus terang itu kalo sebenernya itu diajak Aulia ke royal, disuruh bawa uang juga buat jajan, lha dia kan bingung udah janji tapi gatau bawa uang dari mana, dia kan uang sakunya sedikit, akhirnya ada ide pinjem uang itu, awalnya tanya bu Lila terus sama bu Lila itu ndak dikasih, terus tanya bu Lila bu Fifinnya ada apa nggak ternyata ndak ada, akhirnya dia nyari-nyari bu Fifin, tanya-tanya itu ternyata bu Fifin udah di gerbang, disamperinlah bu Fifinnya. Terus pinjem uang itu. Bu Fifin aja sampe ampun-ampun mbak ndenger penjelasannya Nisrina waktu saya tanyai awal-awal pas dia ga ngaku. Terus ya itu kena ancaman itu akhirnya ngaku dia terus dia janji ngembaliin besok. Alhamdulillah kok dikembaliin. Untungnya saya kok bisa tau gitu gelagat bohongnya dia, dia sebenernya itu ga pinter nyembunyiin bohongnya dia itu	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	cuman apa ya dia itu kalo ngomong selalu aja jadi bohong kalo ditanyai.	
Ko	Itu bukan ya bu, dia kalo waktu bohong itu jadi kayak ngucek-ngucek mata, ga mau ngeliat wajah orang yang ngajak omong, sama liat kanan-kiri gitu?	
Gbk	Nddaa iyaa mbak, bener, emang kayak gitu dia kalo bohong. Kalo kita udah kayak tau kalo dia itu bohong, dia habis itu pasti ngomong jujur, ngaku. Apa yaa dia itu sebenernya bisa ngga bohong, mau ngakui kesalahannya itu, disuruh merbaiki juga mau, manut dia itu, cuman pas ditanyai pertama kali, omongan yang keluar itu pasti bohong.	
Ko	Ohh gitu ya bu. Dia waktu itu bilangnya sih itu bu, bohongnya karena tertekan gitu, takut, terus lama-lama karna udah ketahuan bohong akhirnya yaa ngaku juga.	
Gbk	Iya mbak, seperti itu. Dulu itu pernah nyuri juga, ngambil barang-barang temennya. Sekarang sudah nggak sih, tinggal ya itu, masih bohong jadi ya kita mau langsung percaya itu ya ndak bisa, cuman karna memang saya sudah biasa ngadepin dia, lama-lama hafal dia kalo bohong itu gimana, cuman mbak juga alhamdulillah bisa tau gerak-geriknya pas bohong jadi mbak Rosa juga bisa enak nanti kalo pas wawancara.	
Ko	Hehe iya bu, alhamdulillah. Emm terus itu bu, saya kan sudah menawarkan ke Nisrina kalo mau saya bantu untuk mengatasi	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kekurangannya itu, alhamdulillah dia bersedia. Emm mungkin nanti bu Ratna juga ikut mengamati perubahan nanti setelah dilakukan terapi bu? Kebetulan saya menggunakan biblioterapi untuk dia.	
Gbk	Oalahhh dia itu lho males belajar mbak, kok disuruh baca, cuman mbak coba aja dulu, barang kali dia tertarik buat baca.	
Ko	Emm gitu ya bu, dia waktu itu bilangnya yaa suka baca bu, cuman sama ibunya ndak dibolehin baca komik sama novel gitu, akhirnya ga mbaca-mbaca lagi.	
Gbk	Ohh ya sudah, mbak coba aja dulu, mudah-mudahan anaknya bisa berubah lewat biblio itu.	
Ko	Iya bu, aaamin Insya Allah bu. Semogaa. Emm terus itu bu, mau tanya, orang tua Nisrina itu bagaimana ya bu?	
Gbk	Orang tuanya Ninis itu baik mbak, cuman ya gitu, kalo njemput Ninis, trus pas Ninisnya ternyata ndak ada di tempat penjemputan, langsung aja ditinggal, ndak dijemput lagi, anaknya disuruh pulang sendiri. Sewaktu saya berbicara dengan ayahnya karena Ninis ada permasalahan dengan temannya, hal itu memang dilakukan karna orangtuanya sudah cukup lelah dengan perilaku Ninis itu, sudah dari SD dia suka berbohong saat ditanya, daripada menunggu Ninis dan mendengar alasan kenapa dia tidak ada ditempat penjemputan, selain itu	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	karena jarak dari tempat kerja dan juga waktu yang dimiliki tidak banyak, sang ayahpun dengan tegas memutuskan untuk meninggalkan Ninis. Entah bagaimana dia pulang, ayahnya tidak mau memusingkan hal itu. Namun sejauh ini orang tua Ninis sangat kooperatif jika diminta kerjasama mengenai perkembangan Ninis.	
Ko	Ohhh seperti itu. Jadi orangtuanya memang sudah memberikan perlakuan juga ya bu agar si Ninis bisa jera dengan perilakunya yang kurang tersebut.	
Gbk	Iya mbak, yaaa mudah-mudahan saja dengan treatment dari mbak nanti bisa diperbaiki dan ditingkatkan juga kebaikannya dia.	
Ko	Aaamin. Semoga bu. Sepertinya ibu masih repot disini, dan saya juga sepertinya sudah cukup bu. Saya mohon pamit.	
Gbk	Ohh gitu, iya iya mbak. Semoga lancar ya semuanya.	
Ko	Iya bu, terima kasih. assalamualaikum	Menyalami tangan bu Ratna
Gbk	Iyaa wa'alaikumsalam	Menerima salam.

Percakapan tersebut menunjukkan bahwa perilaku konseli yang belum jujur dalam memberikan keterangan masih kerap dilakukan, hubungan konseli dengan teman-teman dan guru-gurupun masih cenderung kurang baik, tapi dengan rasa optimisme, konselor dan guru BK tersebut yakin bahwa konseli nantinya bisa berubah dan dapat berhubungan baik dengan teman-teman dan guru-gurunya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelak. Ditunjang dengan adanya kemauan konseli untuk mau berubah menjadi siswa yang lebih baik lagi semakin meningkatkan kemungkinan perubahan setelah dilakukan proses konseling.

Keterangan yang diberikan oleh guru BK yang telah dimiliki konselir tentunya dikonfirmasikan kembali pada orang tua konseli terkait perilaku konseli yang ada. Hasil konfirmasi didapatkan data bahwa konseli memang anak yang kurang bisa disiplin dalam kehidupannya. Konseli sebenarnya sudah lama memiliki peringai yang suka berbohong ketika ditanya, namun orang tua konseli tidak bisa berbuat banyak mengenai perilaku tersebut. Orang tua konseli hanya memarahi atau mengingatkan saja jika perilaku tersebut tidak boleh diulang kembali.

Wawancara juga dilakukan peneliti kepada salah seorang teman sekelas konseli yang menurut konseli cukup dekat. Berikut hasil wawancara peneliti pada seorang teman dekat konseli[84] :

Tabel 3.3.

Wawancara Teman Dekat Konseli

Konselor (Ko) / Kiki	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal
Ko	Hai kiki... gimana kabarnya?	
Kiki	Iya kak, alhamdulillah baik.	
Ko	Emm gini ki, mbak mau tanya-tanya sedikit sama kamu. Bisa kan?	
Kiki	Ohh iya kak, mau tanya apa?	Tersenyum ramah

[84] Hasil wawancara pada tanggal 1 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kebetulan juga saya lagi nganggur	
Ko	Alhamdulillah kalo gitu. Nah gini ki.. katanya kamu deket ya sama Nisrina?	
Kiki	Iya kak deket.	
Ko	Ohh gitu, deketnya gimana sih Ki? kemarin pas mbak tanya ke dia temen sekelas yang deket sama dia, dia jawab deket sama kamu sama Elis juga	
Kiki	Iya kak, yaa kadang deket kadang enggak. Kalo pas aku lagi butuh dia ya deket banget, kalo pas ga ada perlu ya cuman sekedar nyapa, ngobrol dikit basa-basi gitu aja	Menjawab dengan santai
Ko	Jadi diantara semua temen sekelas itu, yang ngobrol banyak sama Nisrina cuman kamu sama Elis aja gitu ya?	
Kiki	Iya kak	Menjelaskan dengan penuh semangat
Ko	Ohhh gitu.	
Kiki	Iya kak. Dia lho kak pernah ngambil alat tulisnya Shifa gitu, terus pas Shifa tanya itu, "itu punyamu ta?" Nisrina jawab "iya ini punya adikku". Ya udah akhirnya ga dibahas lagi sama Shifa. Terus juga kan pernah ya ada temen asrama itu jamnya ketinggalan ditempat cucian, terus waktu disekolah itu anaknya ketemu Nisrina make jamnya itu. Pas Nisrinanya ditanya "itu jammu dapet darimana?" Ninisnya jawab "iya ini dikasih adikku, ehh dibeliin ayahku, ehh dibeliin ibuku" pokoknya tiga jawaban itu beda-beda gitu kak.	Berbicara dengan serius

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Terus temenku bilang gini mbak ke aku “lhoo itu loo jamku” terus ternyata besoknya itu jamnya udah ada di tempat cucian itu, dikembaliin ditempat yang sama waktu jam itu ketinggalan.	
Ko	Ohh gitu, berarti jamnya itu dikembalikan juga ya akhirnya. Emm terus temen-temen ngga ada yang nyapa sama sekali atau gimana Ki?	
Kiki	Yaa bukan ga ada nyapa kak tapi yaa ga ada yang ndeket gitu lho kak, kayak males gitu, ada banyak yang ga suka.	
Ko	Ohh gitu. Jadi mereka kayak males gitu ya sama dia.	
Kiki	Iya kak, masa lho kalo kerja kelompok gitu temen-temen itu ndak ada yang mau sekelompok sama dia, yang males mikir lah, diem aja lah. Jadi mereka males gitu sam Nisrina.	
Ko	Ohhh jadi selain temen-temen kurang suka sama perilakunya temen-temen juga kurang suka sama kepasifannya dia itu ya?	
Kiki	Iya kak. temen-temen itu kayak trauma gitu sama kelakuannya dia, jadi yaa gitu.	
Ko	Ohh gitu, kayaknya sudah cukup ya ki, mungkin nanti kalo Nisrina ada perubahan baik atau ada sesuatu, bisa cerita ke mbak. Mbak juga tertarik juga mbantu Nisrina.	
Kiki	Iya kak, sebenernya dia itu ya nyapa temen-temen sih cuman temen-temen kadang nggak ngerespon, akunya juga kadang kalo denger ya tak sapa	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	balik kalo pas ga denger ya nggak hehe. Cuman memang yang sering deket sama Nisrina ya aku kak jadi yaa aku keliatan kalo Ninis ada yang aneh.	
Ko	Emm iya iya ki.. berarti bisa dong kalo mbak nanti minta tolong kamu.	
Kiki	Hehe iya kak. siap.	Mata berbinar penuh semangat
Ko	Ya udah ki.. makasih yaa	
Kiki	Iya kak. Sama-sama	

Hasil wawancara tersebut diperoleh data bahwa konseli merupakan siswi yang baik, sedikit menyenangkan namun memang ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam dirinya, terutama masalah perilakunya yang tidak berkata jujur dan kurang suka bergaul dengan teman-teman yang lain, jika saja konseli mau bergaul dengan teman-temannya, mau menyapa dan mau berkata jujur, apa adanya, teman-teman juga pasti akan menerima kondisi dan keadaan konseli.

Selain melakukan wawancara dengan kiki, teman dekat yang satu kelas dengannya, konsleor juga melakukan wawancara dengan seorang teman satu kamar di asramanya dahulu dan sahabatnya dari kelas VII yang tidak satu kelas dengannya. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa Nisrina merupakan anak yang menyenangkan, enak diajak diskusi, merupakan anak yang enak dijadikan tempat curhat, dan yang pasti mudah dimintai tolong. Ketika itu juga konselor juga merasakan bagaimana perbedaan yang cukup signifikan pada sikap konseli yang dirasakan oleh teman dekat sekelas, sahabat tidak sekelas dan guru BK serta orang tua konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara yang dilakukan kepada konseli, guru BK, keterangan dari orangtua konseli dan teman dekat konseli merupakan sebuah proses bimbingan dan konseling tahap identifikasi masalah yang bisa diambil kesimpulan dan bisa dijadikan sebagai sebuah data untuk beberapa tahap konseling sekaligus. Kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Identifikasi masalah

   Tahap identifikasi masalah ini didapat hasil mengenai permasalahan yang dimiliki konseli dan gejala-gejala yang tampak. Wawancara juga sekaligus observasi yang dilakukan oleh konselor selama beberapa waktu pada konseli didapatkan hasil seperti berikut :

   a. Konseli merupakan anak yang sopan santun ketika berbicara dengan orang tua atau guru, menggunakan pakaian yang pantas dan menggunakan kata-kata yang halus ketika berbicara, namun ketika melakukan suatu kesalahan dan dimintai keterangan, ia lantas tidak bisa mengungkapkan kejadian yang sebenarnya dikarenakan adanya kondisi tertekan dan rasa takut akan dihukum, namun ketika konseli ditanyai dengan cara yang santai atau telah dalam kondisi sudah tidak ada pilihan lain selain mengaku, iapun mengakui kesalahan dan bertanggungjawab atas apa yang dilakukannya.

   b. Ketika bersama teman-teman, konseli cenderung tertutup dikarenakan banyak teman-temannya yang kurang suka atas sikapnya yang pernah mengambil barang teman meskipun kemudian dikembalikan lagi. Konseli juga termasuk siswi yang pasif di kelasnya, ketika ada tugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompokpun konseli cenderung diam dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok sehingga teman-temannya kurang nyaman ketika satu kelompok dengannya.

2. Diagnosis

Berdasarkan data hasil identifikasi masalah diatas, konselor menetapkan masalah utama yang dimiliki konseli sebenarnya ialah kurangnya kemampuan adaptasi konseli terhadap lingkungan sehingga ketika dia dalam kondisi tertekan, kurang nyaman, sungkan, konseli secara otomatis kurang bisa mengungkapkan kejadian dengan sebenarnya, butuh beberapa waktu hingga ia terbiasa dengan kondisi yang dirasakan kurang menyenangkan hingga akhirnya ia bisa menceritakan seluruh kejadian dengan sebenarnya, tidak ditutupi. Dalam kondisi yang nyaman, rileks, lawan bicara konseli juga membawa hawa yang menyenangkan, maka konseli merupakan murid yang menyenangkan, ramah, dan seperti murid kebanyakan. Sayangnya tidak semua murid bisa bersikap ramah atau menyenangkan pada konseli sehingga konseli juga kurang bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan akhirnya menimbulkan persepsi yang negatif pada diri masyarakat sekolah tentang dirinya. Tidak hanya kurangnya adaptasi diri, konselipun memiliki kemampuan berinteraksi dengan orang lain yang kurang memadai, sehingga membuatnya semakin sulit untuk bisa menjalin hubungan baik dengan para teman yang ada di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat hal tersebut, konseli membutuhkan adanya bimbingan dan konseling yang bisa meningkatkan kemampuan dirinya agar bisa beradaptasi dengan lingkungan dan bisa berinteraksi dengan baik pada warga sekolah. Kemampuan yang dirasa cocok untuk konseli salah satunya ialah keterampilan interpersonal dimana keterampilan ini bisa membantu konseli untuk kembali berinteraksi dan berkegiatan dengan teman-teman serta melakukan tugas perkembangan secara normal kembali tanpa ada hambatan.

3. Prognosis

Berdasarkan data yang didapat dan disimpulkan pada identifikasi masalah dan diagnosis maka pada tahap ini konselor bisa memperkirakan kemungkinan untuk melanjutkan memberi bantuan pada konseli dengan berbagai alternatif solusi dengan mengintegrasikan hasil identifikasi masalah dan tahap diagnosis. Melihat bahwa konseli merupakan individu yang sangat bisa untuk diberikan bantuan, serta adanya kemauan dalam diri konseli untuk mau merubah dirinya, maka konselor memutuskan untuk memberikan sebuah bantuan yang tidak hanya mengubah dari segi perilaku tetapi juga memberikan kesan mendalam pada segi pikiran dan perasaan konseli. Konselorpun memilih biblioterapi sebagai metode pemberian terapi untuk meningkatkan keterampilan interpersonal pada konseli.

4. Terapi

Tahap ini merupakan proses dimana konselor memberikan terapi pada konseli, yakni menggunakan biblioterapi. Biblioterapi diberikan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseli dengan maksud agar sikap konseli yang kurang disukai oleh teman-teman kebanyakan bisa dikurangi dan bisa meningkatkan kemampuan konseli dalam berhubungan dengan teman-teman dan para guru yang ada di lingkungan sekolah.

Terapi ini menggunakan tujuh bahan bacaan dimana enam bacaan merupakan sebuah cerita yang bisa direflesikan oleh konseli dan bisa diterapkan dalam kehidupan serta sebuah bacaan ilmiah yang bisa menguatkan konseli dalam meningkatkan diri. Bacaan ini telah dipilih dengan selektif berdasarkan pada kemampuan konseli dalam membaca dan menginterpretasi cerita. Pemilihan buku bacaan tersebut juga telah disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan konseli.

Adapun proses biblioterapi yang dilakukan oleh konselor dan konseli antara lain :

a. Mengawali dengan motivasi.

Pada tahap ini konselor memberikan kalimat motivasi pada konseli "Dik, adik mulai mbak bantu ya biar bisa deket lagi sama temen-temen biar bisa disukai lagi sama guru-guru disini, bisa punya banyak temen dan ga sendirian lagi waktu dikelas. Disini mbak punya beberapa cerpen dan buku cuman ndak usah langsung dibaca semua, nanti kita baca sesuai tahapan ya biar bisa fokus adiknya". Konseli pun mengiyakan perkataan konselor dan semangat dalam melakukan proses biblioterapi, dengan mengucapkan, "iya mbak, saya sudah tidak sabar untuk membaca itu semua"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memberikan waktu yang cukup pada konseli untuk membaca bahan-bahan bacaan yang telah disiapkan sehingga konseli bisa leluasa membaca dan tidak tergesa-gesa dalam menyelesaikan membaca bahan bacaan yang telah disiapkan.

c. Melakukan inkubasi pada konseli. Setelah membaca, konseli bisa merenungkan isi bacaan dan merefleksikan dalam diri. Konselor mengajak konseli melakukan tahap ini dengan kalimat "Setelah membaca bacaan tersebut coba Nisrina bayangkan jika cerita itu terjadi pada Nisrina, Nisrina mengalami apa yang digambarkan pada cerita tersebut"

d. menindak lanjuti proses biblioterapi dengan sebuah diskusi mengenai bahan bacaan dan membantu merealisasikan pada kehidupan.

Berikut proses diskusi dan tindak lanjut yang terjadi pada saat pelaksanaan biblioterapi dilakukan pada konseli[85]:

Tabel 3.4.

Pertemuan 2 Konseli

Konselor (Ko) /Konseli (Ki)	Ungkapan Verbal	Ungkapan Nonverbal
	-konseli menghampiri konselor-	
Ki	Halo mbak rosa, assalamualaikum	Menjabat tangan konselor, muka semangat, cerah, ceria
Ko	Heiii wa'alaikumsalam	Menjabat tangan konseli

[85] Hasil wawancara pada tanggal 9 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ki	Ayoo mbak mana ceritanya.	Antusias
Ko	Iya.. iyaa.. gimana kabar kamu dik?	
Ki	Alhamdulillah baik-baik mbak	
Ko	Alhamdulillahh. Orang tua, adik-adik gimana?	
Ki	Yaa alhamdulillah	Menjawab dengan lesu
Ko	Lhooo kok lesu gitu?	
Ki	Iya mbak, kemarin dimarahin ibu gara-gara pulang telat setelah les	Menunduk lesu
Ko	Iya? Kenapa itu?	
Ki	Emm gimana ya aku kemarin main kerumah temen mbak. Terus itu kan kalo les pulangnya jam 9 kemarin aku pulang jam 10.	
Ko	Waoow malem banget ya itu, ya pantes kalo ibu kamu marah gitu, pasti kuatir lah	
Ki	Iya sih mbak, cuman kan ya ga perlu marah gitu.	
Ko	Kamu ga pamit ke ibu kalo mau kerumah temen?	
Ki	Enggak mbak, hehe. Habis dulu itu pernah pamit sama ibu kalo mau kerumah temen habis les terus sama ibu ga boleh, disuruh langsung pulang. Ya udah akhirnya kemarin aku langsung kerumah temenku aja ga pake pamit.	
Ko	Ohhh gitu, terus setelah itu, lebih enak mana Nis? Lebih enak pamit atau ga pamit?	
Ki	Yaa lebih enak pamit sih mbak, cuman kemarin itu mendesak banget jadi ya terpaksa ga pamit daripada ga dibolehin.	Menoleh kiri kanan, menjawab dengan malas
Ko	Hhmmmm terus pas sampe rumah ditanyai ibu ga?	
Ki	Iyaa ditanyain mbak ya aku jawab aja kalo mampir rumah temen. Terus ibu ngomel, habis itu bilang juga kalo main kerumah temen itu bisa waktu libur gitu	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ko	Iya Nis benar ibumu bilang, daripada pulang malem-malem, ga baik buat perempuan, ibumu pasti kuatir saking kuatirnya sampe ngomel gitu, biar kamu ga ngulangi itu lagi.	
Ki	Iya sih mbak. Udah ya mbak, jangan ngomongin itu lagi, aku ga ngulangi kok.	Mendesak, berharap untuk segera disudahi
Ko	Iya Nis. Ini mbak bawa dua cerita buat kamu hari ini. Tentang perilaku kamu.. emm apa itu..?	Bertanya pura-pura lupa
Ki	Ohhh itu, tentang bohong gitu ta mbak?	
Ko	Iyaa bisa dibilang seperti itu. Kamu baca yang ini dulu yaa, judulnya Peter si Pendusta	
Ki	Iyaa.	Tersenyum

Setelah konseli membaca bahan bacaan yang diberikan, terjadi sebuah diskusi kecil yang membicarakan tentang bacaan tersebut. Berikut proses diskusi yang terjadi [86]:

Tabel 3.5.

Biblioterapi Bacaan 1 dan 2

Sinopsis cerita	Konselor (Ko) / Konseli (Ki)	Ungkapan Verbal	Ungkapan Nonverbal
Cerita "Peter si Pendusta" menceritakan	Ki	Sudah mbak.	Murung, tidak suka
tentang seorang anak yang selalu	Ko	Lhoo gitu banget ekspresinya	Mengernyitkan kening
mengucap dusta, sangat jarang	Ki	Iya mbak, agak gimaaa gitu bacanya	

[86]Hasil diskusi pada tanggal 9 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkata jujur,	Ko	Kenapa Nis?	
bahkan bisa dibilang berkata	Ki	Iyaa ndak suka sama tokoh utamanya	
jujur hanya ketika dirinya terdesak	Ko	Iya? Kenapa itu?	
saja. Menggunakan kebohongan dimanapun untuk menyombongkan	Ki	**Iyaaa kebangetan banget dustanya. Jangan sampe deh aku kayak gitu.**	Menjawab dengan malas
. diri hingga akhirnya tidak ada	Ko	Ohh gitu, memang kamu sendiri gimana Nis?	
yang mau kenal dengannya	Ki	**Ya beda mbak, saya kalo ditanyai ya jawab kalo misalnya tertekan gitu baru belepotan kalo ngomong, suka salah-salah gitu, padahal ga bermaksud bohong.**	Diam, malas.
	Ko	Ohh gitu jadi ga sampe seperti di cerita itu yaa. Terus kalo masalah Peter yang sampe ga disapa sama orang-orang gitu gimana Nis?	
	Ki	Iya ya kak ya udah sepantasnya juga sih dia mendapat perlakuan seperti itu.	
	Ko	Berarti Ninis bisa dong deket lagi sama temen-temen kan Ninis ga sampe kayak Peter itu kelakuannya.	
	Ki	**Emm gimana yaa. Iya deh aku usahain dulu**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		ya kak. sebenernya suka nyapa beberapa temen aja sih jadi ya cuman dikit yang deket sama aku. Tapi iya deh aku usahain buat deket sama semuanya.	
	Ko	Ok. Sippp. Oiy Nis, kalo mbak perhatiin, kamu kalo bohong itu, cenderung kucek-kucek mata, toleh kanan-kiri gitu ya?	
	Ki	Hehe iya kayaknya, gatau juga sih mbak, kan ga kerasa	
	Ko	Iya tau dik. Mbak kan ngeliat kalo emang beda gelagat Ninis kalo pas jujur sama pas bohong.	
	Ki	Hehe iya sih mbak. Bener deh kayaknya. Hehe	Mengangguk malu
	Ko	Ya sudah. Kita lanjut di cerita yang kedua gimana?	
	Ki	Iya mbak.	Mengangguk antusias
Cerita "Kisah Nyata: Hukuman Untuk Pendusta di Dunia Semut"	Ko	Gimana Nis? Sudah atau belum? Kok ngelamun gitu?	
Merupakan kisah tentang kehidupan	Ki	Ehh emm sudah mbak.	
seekor semut yang menemukan	Ko	Kenapa?	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makanan, namun diusili oleh manusia	Ki	**Suka ceritanya. Ngena banget buat saya.**	
yang menyembunyikan	Ko	Iya? Emang gimana Nis ceritanya?	
makanan temuan semut sehingga ketika semut mengajak teman-temannya untuk mengambil makanan tersebut, makanan tersebut ternyata hilang,	Ki	Tentang semut yang ga suka sama kebohongan, jadi kalo ada yang bohong, langsung dibunuh gitu. Terus dalam Islam bohong itu termasuk dosa besar, ada penjelasan dalam firman-firman Allah juga	
namun muncul lagi	Ko	Emm gitu. Terus ?	
ketika teman-teman. semut meninggalkannya.	Ki	**Daripada kita berbuat dosa mending kita ga berbuat bohong**	Senyum-senyum sumringah, malu, terharu,
Kejadian	Ko	Terus?	
berlangsung beberapa kali hingga si semut dijuluki pendusta dan dibunuh oleh teman-temannya. Dijelaskan juga hadis Nabi dan firman Allah tentang perilaku	Ki	**Iyaa saya akan berusaha untuk berubah mbak. Baca cerita itu, saya jadi ndak pengen bohong lagi. Meskipun bohongnya demi kebaikan. Tapi lebih baik sih jujur.**	Senyum semangat, terimotivasi
berbohong dan hukuman untuk para	Ko	Haduuu mengena banget yaa kayaknya	
Pembohong	Ki	Hehe iya mbak	
	Ko	Subhanallahhh alhamdulillah. Ini ceritanya buat Nisrina semua.	Menyerahkan dua berkas cerita
	Ki	Aku gamau semua, aku	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		maunya yang cerita semut aja, gasuka sama cerita Peter itu.	
	Ko	Ohh gitu, yaudah ini..	
	Ki	Iya mbak, makasih yaa. Nanti bakal aku simpen, aku baca terus biar selalu inget buat ga bicara bohong lagi	
	Ko	Waaahhh sipp sipp keren Nisrina sekarang, alhamdulillahh	
	Ki	Hehe iya mbak.	
	Ko	Berarti mulai sekarang Nisrina akan jujur terus ya	
	Ki	Iya mbak, akan saya coba pelan-pelan.	
	Ko	Ya sudah kalau begitu, hari ini sampai disini dulu. Lain hari kita lanjutkan lagi	
	Ki	Ok.	

Pertemuan kedua ini memeberikan hasil yang sangat baik sebagai permulaan proses biblioterapi, konseli bisa memantapkan hati untuk mau berubah menjadi lebih baik, pun konselor juga bisa semakin mudah untuk meningkatkan keterampilan interpersonal konseli nantinya.

Ada pula beberapa pesan nonverbal dari konseli yang menunjukkan beberapa perubahan dari pertemuan awal yang dilakukan sebelumnya. Seperti adanya peningkatan dalan gerak wajah dan intonasi suara yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan rasa semangat yang menggebu dalam diri konseli untuk segera menerapkan isi bacaan yang telah diketahuinya.

Tabel 3.6.

Pertemuan 3 Konseli[87]

Konselor (Ko) /Konseli (Ki)	Ungkapan Verbal	Ungkapan Nonverbal
	-konseli menghampiri konselor-	
Ki	Halo mbak rosa, assalamualaikum	Menjabat tangan konselor, muka semangat, cerah, ceria
Ko	Heiii wa'alaikumsalam. Gimana Nisrina kabarnya? Udah ada perubahan apa aja nih?	Menjabat tangan konseli
Ki	Iyaa mbak lumayan sih, saya sekarang mau langsung mbantu-mbantu ibu, kebetulan ibu lagi sakit juga jadi saya yang sekarang njaga toko, kasian sama ibu jadi saya tolong.	Menjawab dengan antusias, sambil sesekali tersenyum dan tertawa
Ko	Ohh gitu, terus sama ayah gimana?	
Ki	Yaa kalau ayah sih jarang sih mbak minta tolong atau nyuruh gitu, paling nyuruh nyuci piring aja jadi ya pasti aku turutin.	Santai, rileks
Ko	Gitu yaa. Terus yang kamu dulu kalau tertekan terus akhirnya bohong itu gimana Nis?	
Ki	**Udah nggak sih mbak, udah saya kurangi, saya coba buat bener-bener ga gitu lagi.**	
Ko	Iya? Kok bisa sih? Gimana itu prosesnya?	

[87] Hasil wawancara pada tanggal 14 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ki	**Yaa setelah baca cerita semut itu, saya termotivasi buat ga gitu lagi, alhamdulillah bisa**	Semangat
Ko	Iya? Subhnallahhh mbak seneng banget dengernya. Ceritanya masih sering kamu baca?	
Ki	Iya mbak tiap hari malah biar semakin inget terus kalo ga boleh kayak gitu lagi. Malah adikku heran kenapa aku baca itu terus, akhirnya dia penasaran kan terus dia juga ikut baca. Adikku juga senang baca itu. Ceritanya aku simpan, aku taruh di map.	Termotivasi, mata berbina, senang, semangat
Ko	Waaooww keren.. keren.. nah hari ini kakak bawa cerita lagi buat kamu tentang kejujuran, biar Ninis semakin termotivasi lagi buat berkata jujur.	
Ki	Iya mbak, nanti boleh aku bawa pulang kan ceritanya?	
Ko	Iya boleh dong, kan memang buat kamu ceritanya.	
Ki	Gitu ya kak, hehe alhamdulillah kalo gitu.	
Ko	Ya udah ini ceritanya ada dua, Ninis baca satu ini dulu, kalau sudah baru baca cerita yang satunya, gimana?	
Ki	Oke.	

Proses biblioterapi yang selanjutnya diberikan bahan bacaan mengengai kejujuran dengan judul "Abu Ghiyats dan Istrinya" juga bacaan tentang "8 Keuntungan Bersikap Jujur dalam Kehidupan". Berikut proses diskusi yang terjadi setelah membaca dua bacaan tersebut[88]:

[88]Hasil diskusi pada tanggal 14 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7.

Biblioterapi Bacaan 3 dan 4

Sinopsis cerita	Konselor (Ko) / Konseli (Ki)	Ungkapan Verbal	Ungkapan Nonverbal
Cerita “Abu Ghiyats dan Istrinya” menceritakan	Ki	Sudah kak	Tersenyum, meletakkan bahan bacaan
tentang seorang lelaki yang mencari	Ko	Ohh iya Nis. Gimana ceritanya?	
uangnya yang hilang dan mengumumkannya ke seluruh masyarakat namun tidak mau memberikan hadiah sepersen pun pada penemu uangnya, ternyata uang tersebut ditemukan oleh Abu Ghiyats yang sangat miskin, dia ingin	Ki	Iyaa cerita ini itu tentang Abu Ghiyats yang menemukan uangnya seseorang sebanyak 100 dinar gitu terus kan dia bilang ke istrinya, sama istrinya uangnya itu disuruh ngambil buat kebutuhan sehari-hari tapi Abu Ghiyats itu ga mau karna takut kena dosa besar, akhirnya uang itu dikembalikan ke pemiliknya. Gitu	
menyerahkan uang	Ko	Terus?	
itu namun ia juga ingin mendapat imbalan hingga akhirnya berunding dengan istri namun	Ki	Iyaa akhirnya Abu Ghiyats menyerahkan uang itu terus dia dapat seluruh uang itu karena kejujurannya dia.	
sang istri menyuruhnya untuk menyimpan uang itu. Namun karena	Ko	Ohh gitu, kalo buat diri kamu sendiri, pelajaran apa sih yang bisa kamu dapat?	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebaikan dan takust akan dosa jika ia menyimpan uang tersebut, maka Abu Ghiyats menyerahkan uang tersebut pada	Ki	**Iyaa kita itu harus jujur apapun resikonya, dan insya Allah nantinya kita juga pasti dapat balasan dari kejujuran kita itu**	Menjelaskan dengan antusias
pemiliknya dan ternyata sang pemilik	Ko	Emm gitu, setelah ini apa yang akan Ninis lakukan?	
menyerahkan seluruh uang pada Abu Ghiyats karena	Ki	**Iyaa saya akan nyoba bicara jujur, gitu**	Sedih, menundukkan kepala
memang Abu Ghiyats dan	Ko	Lhooo ada apa kok sedih gitu?	
keluarganya pantas untuk menerimanya karena kejujuran, kesabaran dan keadaan ekonomi yang memang sangat minim.	Ki	Iyaa gimana ya, kemarin itu ada anak kuliahan yang sms ibuku terus ya gitu. Aku bicara jujur ya kak, sebenernya aku dulu itu pernah punya pacar kan, anak kuliahan gitu, tapi aku udah putus dari dia, lha ternyata dia kemarin itu sms ibuku, bilang kalo dia itu pacarku. Terus yaa aku bilang ke ibuku kalo aku udah ga pacaran sama dia, udah bebrapa bulan juga putusnya. Ga enak banget sama ibuku, ibuku juga posisi sakit juga. Akhirnya aku didemin sama ibuku, kayak kaget terus ga percaya gitu sama aku, padahal aku udah jujur bilang apa	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	adanya.	
Ko	Hmm gitu, jadi kamu udah coba bilang jujur, tapi karena ibu kamu nrima sms yang isinya kayak gitu jadi beliaunya agak ga percaya gitu yaa	
Ki	Iya kak, sedih juga	
Ko	Ya sudah, mungkin ini cobaan buat kamu yang mau berubah jadi lebih baik	
Ki	iyaa kak kenapa yaa	
Ko	Bismillah aja, berdoa sama Allah semoga ibunya Ninis bisa ngerti dan mau nerima kejujurannya Ninis, jadi ibu ga kepikiran lagi	
Ki	Iyaa kak. cuman gimana yaa ibu itu susah banget emang buat percaya kalo ga ada bukti sedangkan aku kan yaa ga bisa buktiin apa-apa	
Ko	Hmm gini coba deh Ninis cerita ke Allah, sujud sama Allah, ceritain semuanya, insya Allh nanti Allah akan ngasih kamu jalan keluar, membuka hati dan pikiran ibu kamu juga jadi ibu kamu bisa memaafkan kamu. Kan kamu sama ibu itu makhluk Allah jadi ya	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		deketin aja Allah yang Maha Esa	
	Ki	Iya sih mbak, iya deh nanti aku coba, semoga aja bisa	
	Ko	Iyaa aamin. Terus gimana hubungannya sama temen-temen?	
	Ki	**Kalo sama yang perempuan udah agak membaik, aku sapa-sapa gitu mereka. Kalo sama yang laki-laki masih belum sih kak, belum berani nyapa. Ini tadi aja aku minjem bulpoinnya Icha**	Menjelaskan dengan antusias
	Ko	Iya? Wahh bagus dong kalo gitu, Nisrina udah mulai terbuka sama temen-temnnya sedikit-sedikit.	
	Ki	Iya kak, hehe	
	Ko	Berarti mereka udah berbaur ya sama kamu?	
	Ki	**Iyaa aku masih nyoba buat bisa membaur sama mereka.**	
	Ko	Alhamdulillahh. Nah sekarang kita lanjutin ke bacaan yang selanjutnya yaa	
	Ki	Iya kak	
Bacaan berjudul “8	Ko	Sudah Nis?	
Keuntungan	Ki	**Iya kak, semakin**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bersikap Jujur dalam Kehidupan" merupakan sebuah		**termotivasi buat jujur, ternyata jujur itu enak banget ya... hmm**	
bacaan yang mengungkap delapan keuntungan yang bisa didapatkan dalam sebuah keluarga,	Ko	Iya dik, banyak banget sebenernya keuntungan yang kita dapet dari ngomong jujur meskipun itu sulit atau menyakitkan	
dalam masyarakat dan keuntungan yang didapat untuk diri sendiri	Ki	Iya kak. **makasih yaa udah mbantu aku, nyadarin aku, ngasih aku pengetahuan yang banyak banget.**	
	Ko	Iyaa sama-sama Ninis, mbak juga seneng bisa bermanfaat buat kamu. Tularin ke orang-orang yaa, terus usaha buat nyapa temen-temen, bergaul sama temen-temen, peduli sama mereka	Memeluk konseli dengan senang
	Ki	Iya kak, aku usahain.	Senang, bahagia

Proses biblioterapi yang kedua ini bisa didapatkan hasil bahwa konseli sudah bisa nyaman dengan dirinya sendiri, bisa bercerita dengan lancar dan tanpa beban. Konseli pada saat ini juga telah tumbuh sedikit rasa untuk bisa menyelesaikan konflik yang terjadi pada keluarganya sebagai latihan diri untuk bisa menyelesaikan konflik dengan orang lain suatu saat nanti.

Setelah melakukan proses biblioterapi yang kedua, konselor juga melakukan observasi pada konseli dan wawancara dengan beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teman konseli terkait dengan perubahan yang tampak pada diri konseli akhir-akhir ini. Teman-teman konseli menuturkan bahwa konseli saat ini mulai membaur dengan teman-teman yang lain, tidak menyendiri lagi, mau mengerjakan pekerjaan sekolah, bersikap seperti teman-teman yang lain, karena dulunya dia selalu tampak mencurigakan, seperti orang yang mau melakukan sesuatu, namun saat ini sudah bersikap normal, baik-baik saja.

Dikesempatan itu pula konselor bisa menyaksikan secara langsung bagaimana konseli berbicara dengan teman-teman yang sebelumnya tidak pernah terlihat berbicara dengannya, bahkan konseli bisa meminjam barang milik temannya itu dan mengembalikan barang tersebut saat itu juga di hadapan konselor.

Pada pertemuan ini konselor juga memberikan sebuah cerita tiga seri yang bsia dibaca dirumah oleh konseli, cerita berjudul "Riwayat Nabi Muhammad SAW" yang menceritakan tentang kisah Rosulullah Muhammad SAW dari silsilah keluarga, masa kecil, masa remaja hingga masa dewasa Rosul. Pada buku ini terdapat kehidupan Rosul sehari-hari mulai dari cara mencukupi kebutuhan, bergaul dengan masyarakat, memimpin umat hingga mengatasi masalah yang terjadi pada umatnya. Pada buku ini juga dicontohkan banyak perilaku Rasulullah yang dapat diteladani oleh konseli yang kemudian dilakukan proses diskusi pada pertemuan yang akan datang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat pertemuan yang ditentukan tiba, konselor dan konseli kemudian melakukan proses diskusi terakhir pada proses biblioterapi sekaligus menindaklanjuti kegiatantersebut. Berikut proses diskusi pada pertemuan tersebut [89]:

Tabel 3.8

Pertemuan 4 Konseli dan Biblioterapi Bacaan 5

Konselor (Ko) /Konseli (Ki)	Ungkapan Verbal	Ungkapan Nonverbal
	-konselor menghampiri konseli-	
Ko	Halo Nisrina, assalamualaikum	
Ki	Hehe iya kak wa'alaikumsalam	
Ko	Gimana Nisrina kabarnya?	
Ki	Alhamdulillah baik kak	
Ko	Oiy gimana buku yang kemarin kakak kasih?	
Ki	Iya kak udah aku baca	
Ko	Alhamdulillahh terus gimana Nis?	
Ki	Iyaaa kak disitu itu diceritain tentang Rosul yang lahir di tahun gajah, kehidupan Rosul, banyak banget ceritanya.	
Ko	Iya? Terus apa yang bisa kamu ambil dari cerita itu	
Ki	Rosul itu jujur, amanah, dapat dipercaya, suka menolong orang juga, lemah lembut, baik hatinya, disukai dan dicintai banyak orang juga.	
Ko	Waow subhanallahh. Nisrina mau nggak sih niru Rosulullah? Mengikuti apa yang Rosul contohkan dan meneladani apa yang	

[89] Hasil wawancara dan diskusi pada tanggal 17 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Rosul ajarkan	
Ki	Mau mbak mau banget. **Pengen banget bisa kenal banyak orang dan disukain banyak orang kayak Rosulullah.**	
Ko	Ya sudah berarti mulai sekarang Nisrina coba buat bisa membaur sama temen-temen, bercanda sama temen-temen, jadi orang jujur, amanah biar bisa dicintai sama temen-temen	
Ki	**Iya kak, ini aku sekarang juga mulai banyak nyapa temen-temen, mulai ngomong juga sama temen-temen, ya semoga lah bisa deket sama temen-temen semuanya. Semoga aja bisa seperti Rosul juga perilakunya.**	Antusias, mata berbinar
Ko	Alhamdulillahh. Sebentar lagi kan mau liburan yaa terus habis itu tour wali delapan kan ya?	
Ki	Iya kak, ga sabar buat liburan dan tour wali delapan	
Ko	Nahhh waktu di perjalanan tour wali delapan nanti, kesempatan bagus tuh buat kenal lebih deket lagi sama temen-temen	
Ki	Iyaa ya kak, iya nanti waktu wali delapan itu aku coba buat deket sama temen-temen.	Semangat, sumringah
Ko	Iya Nis, sayang kalo ngelewatin kesempatan itu. Semangat yaaa buat perubahan baiknya	
Ki	Hehehe iya kak, aaaamin. Kakak juga selamat liburan yaa	

5. Evaluasi (*follow up*)

Tahap ini merupakan tahap akhir dari seluruh proses konseling yang dilakukan konselor pada konseli dengan melihat perubahan yang ada dalam diri konseli setelah diberikan biblioterapi. Tahap ini dilakukan dengan melakukan observasi pada konseli dan melakukan wawancara pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa orang yang bersangkutan seperti guru BK dan teman-teman satu kelas konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id